

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(MATA UANG INDONESIA)



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Gedung Graha Atrium Lt.2 Suit2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410
Telp: (021) 350 6227 Fax : (021) 350 1767

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
PT. KOKOH INTI AREBAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Nama : Wichai Pokinwong
Alamat Kantor : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat
Alamat Domisili (KTP/Kartu Indentitas Lain) : Thamrin Residences, Edelweiss Tower 26EK
Jl. Kebon Kacang Raya, Tanah Abang,
Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Suthep Kanmano
Alamat Kantor : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat
Alamat Domisili (KTP/Kartu Indentitas Lain) : Thamrin Residences, Daisy Tower 40DG
Jl. Kebon Kacang Raya, Tanah Abang,
Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur

Menyatakan Bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Oktober 2014
PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk



Wichai Pokinwong
Direktur Utama

Suthep Kanmano
Direktur

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 34

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2p,4,24,25	21.064.571.311	20.093.727.142
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 680.021.494 pada September 2014 dan Rp 680.021.494 pada Desember 2013	2d,2p,5,24,25	219.235.822.346	211.888.448.596
Piutang lain-lain	2d,2p,6,24,25		
Pihak ketiga		187.493.286	1.638.578.511
Pihak berelasi	2e,22a	2.987.451.183	783.757.942
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.597.504.935 pada September 2014 dan Rp 6.306.657.738 pada Desember 2013	2f,7	97.581.088.542	77.294.274.430
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,8	24.970.156.503	10.478.900.845
Pajak dibayar di muka		1.041.876.000	-
Jumlah Aset Lancar		<u>367.068.459.171</u>	<u>322.177.687.466</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.731.945.573 pada September 2014 dan Rp 19.516.609.345 pada Desember 2013	2h,2i,9,20	19.476.479.216	5.745.202.465
Uang jaminan	2p,24,25	1.330.687.508	472.564.058
Aset pajak tangguhan	2l	3.084.460.072	3.084.460.074
Aset tidak lancar lain		14.423.972.256	5.008.448.347
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>38.315.599.052</u>	<u>14.310.674.944</u>
JUMLAH ASET		<u>405.384.058.223</u>	<u>336.488.362.410</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2014	31 Desember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2p,10,24,25	-	8.532.300.000
Utang usaha	2p,11,24,25		
Pihak berelasi	2e,22b	243.667.910.753	215.564.681.358
Pihak ketiga		23.634.428.323	497.833.015
Utang lain-lain	2p,24,25	2.431.338.954	3.652.000
Utang pajak	12a	13.949.972.910	2.076.230.887
Beban masih harus dibayar	2p,13,24,25	441.304.104	13.999.341.496
Utang pembelian aset tetap jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,14,24,25	-	31.226.865
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>284.124.955.044</u>	<u>240.705.265.621</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	2m,20,21	9.326.097.838	7.928.035.968
Utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,14,24,25	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>9.326.097.838</u>	<u>7.928.035.968</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>293.451.052.882</u>	<u>248.633.301.589</u>
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 saham pada September 2014 dan akhir tahun 2013	15	98.084.373.200	98.084.373.200
Tambahan modal disetor - bersih	16	3.341.578.567	3.341.578.567
Saldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		10.407.076.133	(13.670.882.639)
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>111.933.027.900</u>	<u>87.855.069.128</u>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b	(22.559)	(8.307)
JUMLAH EKUITAS		<u>111.933.005.341</u>	<u>87.855.060.821</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>405.384.058.223</u>	<u>336.488.362.410</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2014	30 September 2013
PENJUALAN BERSIH	2j,17	826.795.933.066	812.607.718.894
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,18,22b	664.219.580.756	665.060.753.083
LABA KOTOR		162.576.352.310	147.546.965.811
Beban penjualan	2j,19	(75.568.985.123)	(66.939.631.360)
Beban umum dan administrasi	2j,9,20,21	(57.783.856.324)	(50.847.393.703)
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	2k	(13.621.786)	(1.448.702.422)
Beban administrasi bank		(156.020.212)	(155.826.149)
Rugi penjualan aset tetap	9	-	-
Lain-lain - bersih		713.219.423	1.019.709.944
LABA USAHA		29.767.088.288	29.175.122.121
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		416.232.227	190.167.750
Beban bunga		(61.973.634)	(240.510.217)
Jumlah Beban Lain-lain - bersih		354.258.593	(50.342.467)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		30.121.346.881	29.124.779.654
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2l,12b	(6.043.402.361)	(7.800.706.913)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		24.077.944.520	21.324.072.741
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		24.077.944.520	21.324.072.741
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		24.077.958.772	21.324.083.909
Kepentingan nonpengendali		(14.252)	(11.168)
JUMLAH		24.077.944.520	21.324.072.741
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	26	24,55	21,74

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 1 Januari 2013	98.084.373.200	3.341.578.567	100.000.000	(50.353.424.367)	51.172.527.400	(8.131)	51.172.519.269
Laba komprehensif September 2013	-	-	-	21.324.083.909	21.324.083.909	(11.168)	21.324.072.741
Saldo, 30 September 2013	98.084.373.200	3.341.578.567	100.000.000	(29.029.340.458)	72.496.611.309	(19.299)	72.496.592.010
Saldo, 1 Januari 2014	98.084.373.200	3.341.578.567	100.000.000	(13.670.882.639)	87.855.069.128	(8.307)	87.855.060.821
Laba komprehensif September 2014	-	-	-	24.077.958.772	24.077.958.772	(14.252)	24.077.944.520
Saldo, 30 September 2014	98.084.373.200	3.341.578.567	100.000.000	10.407.076.133)	111.933.027.900	(22.559)	111.933.005.341

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	818.768.537.822	728.134.179.451
Penerimaan dari pendapatan bunga	416.232.227	190.167.750
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(672.440.567.905)	(615.451.172.963)
Karyawan	(33.504.217.436)	(29.289.625.327)
Pembayaran pajak	(9.077.757.248)	(20.755.697.141)
Pembayaran bunga	(61.973.634)	(396.336.366)
Kegiatan operasional lain	(71.714.166.199)	(54.733.093.871)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	32.386.087.627	7.698.421.533
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(14.946.612.978)	(1.033.621.933)
Penambahan aset tidak lancar lain	(7.046.980.165)	343.811.850
Penempatan uang jaminan	(858.123.450)	(56.765.538)
Penerimaan penjualan aset tetap	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22.851.716.593)	(746.575.621)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka pendek	(8.532.300.000)	(11.043.500.000)
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(31.226.865)	(321.339.775)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.563.526.865)	(11.364.839.775)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	970.844.169	(4.412.993.863)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.093.727.142	13.605.193.164
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21.064.571.311	9.192.199.301

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2010, Tambahan No. 726.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor, eksportir dan importir dari segala macam barang dagangan (terutama keramik).

Kantor Entitas Induk terletak di Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03, Jl. Senen Raya No. 135 Jakarta Pusat dan cabang-cabang Entitas Induk terdapat di sembilan belas (19) kota di Indonesia yaitu kota Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makasar, Tangerang, Lampung, Malang, Banjarmasin, dan Jambi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 serta periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domisili	Tahun Beroperasi Komersial	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)		Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	
				Sep 2014	Des 2013	Sep 2014	Des 2013	Sep 2014	Des 2013
PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)	Perdagangan	Jakarta	Belum beroperasi komersial	99,99	99,99	2.751	2.751	-	-

KMKP

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Kegiatan utama KMKP adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan industri, pertambangan, pertanian, dan bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Sampai dengan 30 September 2014, KMKP belum beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 49 tanggal 25 Juni 2014 dan No. 7 tanggal 2 Juli 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Kajohndet Sangsuban	Direktur Utama	: Wichai Pokinwong
Komisaris	: Pichit Maipoom	Direktur	: Suthep Kanmano
Komisaris	: Aree Chavalitcheewingul	Direktur Independen	: Heru Subagio
Komisaris	: Pramoth Phromaue		
Komisaris Independen	: Ruedee Klinsrisuk		
Komisaris Independen	: Jiraporn Koosuwan		

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut :

Ketua	: Rudee Klinsrisuk
Anggota	: Firdaus Erossen Simonli
Anggota	: Lamhot Lumban Tobing

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, sekretaris Entitas Induk adalah Bapak Sit Khian sesuai dengan surat keputusan direksi No. 009/KKH/CS/VI/2011.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai masing-masing 543 dan 535 orang karyawan tetap.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 20 Oktober 2014.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai panduan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dengan kepemilikan mayoritas saham dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasional Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada bilamana Entitas Induk menguasai lebih dari 50% hak suara, dapat menentukan kebijakan dan operasi Entitas Anak, atau mengangkat mayoritas Direksi Entitas Anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non pengendali dinyatakan sebesar proposi pemegang saham minoritas atau laba bersih dari Entitas Anak tersebut sesuai dengan presentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Entitas Anak tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijamin atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan penyisihan penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (revisi 2011) (Catatan 2p).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika pihak tersebut:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- ii Suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- iii Suatu pihak adalah ventura bersama dalam hal Grup sebagai venturer;
- iv Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- v Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- vi Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- vii Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun aset tidak lancar lain sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*") berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	5
Inventaris	4 - 5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban-beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 48 (revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum 1 Januari 2011.

PSAK 48 (revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkan, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, dan beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp. 12.212 dan Rp 12.189 per 1 USD.

l. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menerapkan PSAK 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003. Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU 13/2003.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dalam lingkungan ekonomi tempat entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK 56 (revisi 2011), "Laba Per Saham", PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk masing-masing sebanyak 980.843.732 saham.

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item nonkeuangan.

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Grup, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang pembelian aset tetap.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal itu Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditanggung dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Kas		
Rupiah	61.678.867	63.329.256
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	19.537.578.030	18.296.461.934
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	191.850.204	526.445.304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.229.636	3.713.636
PT Bank Panin Tbk	-	-
Dolar Amerika		
PT Bank Central Asia Tbk		
(USD 46.418 pada September 2014 dan		
USD 11.123 pada Desember 2013)	566.857.838	135.574.468
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.		
(USD 2.518 pada September 2014 dan		
USD 6.671 pada Desember 2013)	30.754.090	81.314.525
PT Bank Panin Tbk		
(USD 1.949 pada tahun 2012)	-	-
Jumlah Bank	<u>20.328.269.798</u>	<u>19.043.509.867</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	674.622.646	986.888.019
PT Bank Panin Tbk	-	-
Jumlah deposito berjangka	<u>674.622.646</u>	<u>986.888.019</u>
Jumlah	<u>21.064.571.311</u>	<u>20.093.727.142</u>

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah 7,50% pada September 2014 dan berkisar antara 5% sampai dengan 7,25% per tahun pada tahun 2013.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Jumlah piutang usaha	219.915.843.840	212.568.470.090
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(680.021.494)	(680.021.494)
Bersih	<u>219.235.822.346</u>	<u>211.888.448.596</u>

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal periode	680.021.494	1.821.523.884
Pemulihan selama periode berjalan	-	(1.141.502.390)
Jumlah penyisihan penurunan nilai	<u>680.021.494</u>	<u>680.021.494</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Belum jatuh tempo	171.379.097.511	168.599.476.058
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	24.994.823.620	34.351.258.078
31 - 60 hari	12.445.261.675	4.648.872.975
61 - 90 hari	4.433.805.539	871.619.490
Lebih dari 90 hari	6.662.855.495	4.097.243.489
Jumlah	219.915.843.840	212.568.470.090
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(680.021.494)	(680.021.494)
Bersih	<u>219.235.822.346</u>	<u>211.888.448.596</u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang dalam Rupiah. Tidak ada piutang usaha dari pihak berelasi dan tidak ada piutang usaha dalam mata uang asing.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada akhir September 2014 dan akhir tahun 2013, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Klaim asuransi	-	1.500.000.000
Pinjaman karyawan	186.627.394	138.578.511
Lain-lain	865.892	-
Jumlah Pihak ketiga	187.493.286	1.638.578.511
Pihak berelasi (Catatan 22a)	2.987.451.183	783.757.942
Jumlah	<u>3.174.944.469</u>	<u>2.422.336.453</u>

Piutang klaim asuransi merupakan klaim Entitas Induk kepada pihak asuransi untuk penggantian atas kerugian Entitas Induk yang ditanggung oleh pihak asuransi.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada bukan karyawan kunci dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

Piutang pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir September 2014 dan akhir tahun 2013, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Keramik lantai	50.412.714.587	42.769.794.572
Keramik dinding	22.427.187.124	20.227.550.655
Semen	13.915.604.171	-
Granito	7.356.346.107	12.631.231.992
Genteng	5.059.471.571	7.972.354.949
Bata Ringan	1.767.661.282	-
Truss	26.602.789	-
Alumunium Foil	169.386.177	-
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	43.619.669	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Persediaan	101.178.593.477	83.600.932.168
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(3.597.504.935)	(6.306.657.738)
	<hr/>	<hr/>
Bersih	<u>97.581.088.542</u>	<u>77.294.274.430</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal tahun	6.306.657.738	30.287.443.495
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(2.709.152.803)	(23.980.785.757)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah penyisihan penurunan nilai	<u>3.597.504.935</u>	<u>6.306.657.738</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain yang menurut pendapat manajemen Grup bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Uang muka		
Pembelian	19.287.206.668	4.936.929.425
Karyawan dan perjalanan dinas	199.025.175	146.360.843
Renovasi	-	-
Beban dibayar di muka		
Sewa	4.746.037.594	4.915.711.664
Asuransi	699.524.427	269.721.800
Perbaikan dan pemeliharaan	-	-
Lain-lain	38.362.639	210.177.113
Jumlah	<u>24.970.156.503</u>	<u>10.478.900.845</u>

Rincian sewa dibayar di muka jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Sewa dibayar di muka	11.756.347.769	8.196.422.932
Dikurangi bagian jangka pendek	4.746.037.594	4.915.711.664
Bagian jangka panjang	<u>7.010.310.175</u>	<u>3.280.711.268</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Uang muka renovasi merupakan uang muka yang diberikan kepada kontraktor sehubungan dengan renovasi kantor baru Entitas Induk.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka dicatat dalam akun aset tidak lancar lain sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa maskapai asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

Perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka merupakan beban dibayar di muka atas perbaikan dan pemeliharaan aset tetap Entitas Induk.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 22b)	243.667.910.753	215.564.681.358
Pihak ketiga		
Shanghai Harry Import & Export Co., Ltd., China	14.834.116.843	-
Lain-lain	8.800.311.480	497.833.015
Jumlah pihak ketiga	23.634.428.323	497.833.015
Jumlah	<u>267.302.339.076</u>	<u>216.062.514.373</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Belum jatuh tempo	161.830.265.010	165.546.212.820
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	57.871.523.788	50.516.301.553
Lebih dari 30 hari	47.600.550.278	-
Jumlah	<u>267.302.339.076</u>	<u>216.062.514.373</u>

Semua utang usaha dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

Utang Pajak terdiri atas:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	314.225.451	61.542.523
Pasal 21	111.851.107	509.534.976
Pasal 23	62.168.885	17.140.062
Pasal 25	-	353.118.854
Pasal 29	2.877.600.279	193.585.424
Pajak Pertambahan Nilai	10.584.127.188	941.309.048
Jumlah	<u>13.949.972.910</u>	<u>2.076.230.887</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak kini	(5.538.160.223)	(5.055.469.250)
Pajak tangguhan	(505.242.138)	(162.997.513)
Beban pajak penghasilan	<u>(6.043.402.361)</u>	<u>(5.218.466.763)</u>

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari :

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Ekspedisi	-	11.662.258.639
Renovasi gudang	-	900.878.000
Pelatihan karyawan	-	271.500.000
Utilitas kantor	2.240.772	156.162.663
Jasa profesional	117.308.383	137.514.383
Gaji dan tunjangan	151.340.805	-
Lain-lain	170.414.144	871.027.811
Jumlah	<u>441.304.104</u>	<u>13.999.341.496</u>

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dan telah berakhir pada Februari 2014.

Rincian utang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Utang pembelian aset tetap	-	31.226.865
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	31.226.865
Bagian utang jangka panjang	-	-

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	September 2014		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Pemilikan	Jumlah Modal
SCG Distribution Company Limited, Thailand	894.789.888	91,23%	89.478.988.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	86.053.844	8,77%	8.605.384.400
Jumlah	<u>980.843.732</u>	<u>100,00%</u>	<u>98.084.373.200</u>
	Desember 2013		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Pemilikan	Jumlah Modal
SCG Distribution Company Limited, Thailand	895.435.988	91,29%	89.543.598.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	85.407.744	8,71%	8.540.774.400
Jumlah	<u>980.843.732</u>	<u>100,00%</u>	<u>98.084.373.200</u>

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana	17.500.000.000	17.500.000.000
Pembagian saham bonus	(12.750.000.000)	(12.750.000.000)
Beban emisi efek ekuitas	(1.684.646.769)	(1.684.646.769)
Agio atas konversi waran menjadi saham	276.225.336	276.225.336
Jumlah	<u>3.341.578.567</u>	<u>3.341.578.567</u>

17. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Keramik	730.073.196.365	781.334.989.936
Granito	44.260.598.316	25.908.373.690
Semen	27.125.623.109	-
Semen beton	11.953.183.282	4.005.104.040
Bata Ringan	10.006.423.127	-
Truss	2.916.614.664	-
Alumunium foil	419.114.676	-
Barang sanitary	-	1.228.517.439
Lain-lain (dibawah 300 juta)	41.179.527	130.733.789
Jumlah penjualan bersih	<u>826.795.933.066</u>	<u>812.607.718.894</u>

Entitas Induk tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Persediaan awal	83.600.932.168	136.806.084.034
Pembelian bersih	681.797.242.065	609.237.670.383
Tersedia untuk dijual	765.398.174.233	746.043.754.417
Persediaan akhir	(101.178.593.477)	(80.983.001.334)
Jumlah	<u>664.219.580.756</u>	<u>665.060.753.083</u>

Entitas Induk melakukan pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 22b).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Pengiriman barang	71.575.152.618	64.722.193.860
Perjalanan dinas	3.012.822.694	1.755.684.402
Pemasaran dan promosi	981.009.811	461.753.098
Beban penjualan	<u>75.568.985.123</u>	<u>66.939.631.360</u>

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.257.496.371	27.407.701.412
Sewa	6.755.998.076	5.166.894.601
Transportasi	3.112.473.207	2.340.270.218
Pos, komunikasi, dan telepon	2.073.285.130	2.139.418.800
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	2.020.968.550	2.189.934.412
Perbaikan dan pemeliharaan	1.706.164.165	2.563.510.940
Asuransi	1.588.624.518	585.798.657
Pelatihan dan rekrutmen	1.395.968.818	2.387.677.494
Penyusutan (Catatan 9)	1.215.336.228	1.183.878.480
Peralatan dan perlengkapan kantor	828.653.919	573.569.780
Jasa profesional	768.984.888	611.745.347
Jamuan dan representasi	687.515.270	357.448.456
Listrik dan air	589.719.215	513.181.556
Amortisasi	359.665.020	240.704.764
Sumbangan	16.270.000	2.925.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.406.732.949	2.582.733.786
Jumlah	<u>57.783.856.324</u>	<u>50.847.393.703</u>

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal liabilitas bersih	7.928.035.968	5.470.066.731
Penambahan tahun berjalan	2.020.968.550	2.694.624.735
Pembayaran selama tahun berjalan	(622.906.680)	(236.655.498)
Liabilitas imbalan kerja	<u>9.326.097.838</u>	<u>7.928.035.968</u>

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang lain-lain - pihak berelasi

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Semen Jawa	2.933.116.438	35.020.013
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	34.692.517	687.502.955
PT. Siam Sanitary Ware	12.768.883	-
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	3.452.332	58.835.544
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	3.421.013	-
SCG Sourcing Co., Ltd., Thailand	-	2.399.430
Jumlah	<u>2.987.451.183</u>	<u>783.757.942</u>

b. Utang Usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berkaitan dengan pembelian persediaan yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar (*arms' length basis*).

Saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 11).

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	88.177.078.651	66.987.407.855
PT KIA Serpih Mas	77.446.109.729	121.233.555.052
PT KIA Keramik Mas	51.990.651.337	26.605.752.377
SCG Trading	16.229.090.140	-
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	7.758.312.543	-
PT SCG Readymix Indonesia	2.066.668.353	737.966.074
Jumlah	<u>243.667.910.753</u>	<u>215.564.681.358</u>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Jenis Transaksi</u>
PT Semen Jawa	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT Siam Sanitary Ware	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
SCG Sourcing Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT KIA Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
PT KIA Serpih Mas	Entitas Sepengendali	Utang Usaha

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Utang Usaha (lanjutan)

PT KIA Keramik Mas	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
PT SCG Trading	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang Usaha

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekivalen Rupiah</u>
<u>Aset:</u>		
Kas dan setara kas	USD 48.936	597.611.928
<u>Liabilitas:</u>		
Utang bank jangka pendek	USD -	-
Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing		<u>597.611.928</u>

Apabila aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 20 Oktober 2014, maka jumlah aset moneter bersih dalam mata uang asing di atas akan turun sebesar Rp 8.368.134.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang bank jangka pendek dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>		<u>31 Desember 2013</u>	
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Rupiah</u>
Aset				
Bank	USD 48.936	597.611.928	17.794	216.888.993
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	USD -	-	700.000	8.532.300.000
Liabilitas moneter bersih	<u>48.936</u>	<u>597.611.928</u>	<u>(682.206)</u>	<u>(8.315.411.007)</u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2k mengenai kebijakan akuntansi.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk periode yang berakhir September 2014 akan meningkat sebesar Rp 59.761.193, sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka pendek, utang pembelian aset tetap dan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	30 September 2014					Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	
Aset						
Bunga Tetap						
Kas dan setara kas	7,5%	21.064.571.311	-	-	-	21.064.571.311
Liabilitas						
Bunga Tetap						
Utang bank jangka pendek	2,71% - 2,80%	-	-	-	-	-
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Piutang usaha - bersih	219.235.822.346	211.888.448.596
Piutang lain-lain	3.174.944.469	2.422.336.453
Jumlah	<u>222.410.766.815</u>	<u>214.310.785.049</u>

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Untuk tabel ini, telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	<u>30 September 2014</u>		
	<u>Jawa</u>	<u>Luar Jawa</u>	<u>Jumlah</u>
Piutang usaha - bersih	163.403.689.424	55.832.132.922	219.235.822.346
Piutang lain-lain	3.171.311.652	3.632.817	3.174.944.469
Jumlah	<u>166.575.001.076</u>	<u>55.835.765.739</u>	<u>222.410.766.815</u>
	<u>31 Desember 2013</u>		
	<u>Jawa</u>	<u>Luar Jawa</u>	<u>Jumlah</u>
Piutang usaha - bersih	140.967.068.626	70.921.379.970	211.888.448.596
Piutang lain-lain	2.413.706.810	8.629.643	2.422.336.453
Jumlah	<u>143.380.775.436</u>	<u>70.930.009.613</u>	<u>214.310.785.049</u>

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	30 September 2014					Jumlah
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
Aset						
Kas dan setara kas	21.064.571.311	-	-	-	-	21.064.571.311
Piutang usaha	11.096.661.034	208.139.161.312	-	-	-	219.235.822.346
Piutang lain-lain	3.174.944.469	-	-	-	-	3.174.944.469
Uang jaminan	-	-	-	-	1.330.687.508	1.330.687.508
Jumlah Aset	35.336.176.814	208.139.161.312	-	-	1.330.687.508	244.806.025.634
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-
Utang usaha	-	267.302.339.076	-	-	-	267.302.339.076
Utang lain-lain	2.431.338.954	-	-	-	-	2.431.338.954
Beban masih harus dibayar	441.304.104	-	-	-	-	441.304.104
Jumlah Liabilitas	2.872.643.058	267.302.339.076	-	-	-	270.174.982.134
Selisih Aset dengan Liabilitas	32.463.533.756	(59.163.177.764)	-	-	1.330.687.508	(25.368.956.500)
	31 Desember 2013					
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	Jumlah
Aset						
Kas dan setara kas	20.093.727.142	-	-	-	-	20.093.727.142
Piutang usaha	5.778.929.436	206.109.519.160	-	-	-	211.888.448.596
Piutang lain-lain	138.578.511	2.283.757.942	-	-	-	2.422.336.453
Uang jaminan	-	-	-	-	472.564.058	472.564.058
Jumlah Aset	26.011.235.089	208.393.277.102	-	-	472.564.058	234.877.076.249
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	-	3.656.700.000	3.656.700.000	1.218.900.000	-	8.532.300.000
Utang usaha	-	216.062.514.373	-	-	-	216.062.514.373
Utang lain-lain	3.652.000	-	-	-	-	3.652.000
Beban masih harus dibayar	13.999.341.496	-	-	-	-	13.999.341.496
Utang pembelian aset tetap	15.766.403	15.460.462	-	-	-	31.226.865
Jumlah Liabilitas	14.018.759.899	219.734.674.835	3.656.700.000	1.218.900.000	-	238.629.034.734
Selisih Aset dengan Liabilitas	11.992.475.190	(11.341.397.733)	(3.656.700.000)	(1.218.900.000)	472.564.058	(3.751.958.485)

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai nilai saat instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai tercatat utang jangka panjang berupa utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan / pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<u>September 2014</u>		<u>Desember 2013</u>	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN				
Pinjaman dan piutang:				
Kas dan setara kas	21.064.571.311	21.064.571.311	20.093.727.142	20.093.727.142
Piutang usaha	219.235.822.346	219.235.822.346	211.888.448.596	211.888.448.596
Piutang lain-lain	3.174.944.469	3.174.944.469	2.422.336.453	2.422.336.453
Uang jaminan	1.330.687.508	1.330.687.508	472.564.058	472.564.058
Jumlah Aset Keuangan	<u>244.806.025.634</u>	<u>244.806.025.634</u>	<u>234.877.076.249</u>	<u>234.877.076.249</u>
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank jangka pendek	-	-	8.532.300.000	8.532.300.000
Utang usaha	267.302.339.076	267.302.339.076	216.062.514.373	216.062.514.373
Utang lain-lain	2.431.338.954	2.431.338.954	3.652.000	3.652.000
Beban masih harus dibayar	441.304.104	441.304.104	13.999.341.496	13.999.341.496
Utang pembelian aset tetap	-	-	31.226.865	31.226.865
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>270.174.982.134</u>	<u>270.174.982.134</u>	<u>238.629.034.734</u>	<u>238.629.034.734</u>

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>September 2014</u>	<u>Desember 2013</u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	24.077.958.772	36.682.541.728
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980.843.732	980.843.732
Laba per saham	<u>24,55</u>	<u>37,40</u>

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

<u>31 September 2014</u>	<u>Jawa</u>	<u>Luar Jawa</u>	<u>Konsolidasian</u>
Penjualan bersih	585.111.827.536	241.684.105.530	826.795.933.066
Laba kotor	106.292.729.795	56.283.622.515	162.576.352.310
Beban usaha yang dapat dialokasi	(78.467.557.103)	(53.069.119.165)	(131.536.676.268)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	(1.816.165.179)
Laba selisih kurs	-	-	(13.621.786)
Beban administrasi bank	-	-	(156.020.212)
Lain-lain – bersih	-	-	713.219.423
Laba usaha	-	-	29.767.088.288
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan bunga	-	-	416.232.227
Beban bunga	-	-	(61.973.634)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	30.121.346.881
Beban pajak penghasilan	-	-	(6.043.402.361)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	24.077.944.520
Aset segmen	278.221.448.312	127.162.609.911	405.384.058.223
Liabilitas segmen	62.625.231.697	230.825.821.185	293.451.052.882
Informasi lain :			
Pengeluaran modal	14.786.845.944	159.767.025	14.946.612.969
Penyusutan	1.074.688.543	140.647.685	1.215.336.228
31 Desember 2013	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
Penjualan bersih	761.832.149.976	350.213.358.275	1.112.045.508.251
Laba kotor	123.730.260.606	79.551.840.748	203.282.101.354
Beban usaha yang dapat dialokasi	(96.372.604.563)	(59.676.631.498)	(156.049.236.061)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	(4.577.353.253)
Rugi selisih kurs	-	-	(1.801.388.577)
Beban administrasi bank	-	-	(215.554.222)
Lain-lain – bersih	-	-	1.327.637.617
Laba usaha	-	-	41.966.206.858
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan bunga	-	-	253.918.658
Beban bunga	-	-	(319.117.201)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	41.901.008.315
Beban pajak penghasilan	-	-	(5.218.466.763)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	36.682.541.552

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Desember 2013	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
Aset segmen	201.893.017.446	134.595.344.964	336.488.362.410
Liabilitas segmen	174.043.311.112	74.589.990.477	248.633.301.589
Informasi lain :			
Pengeluaran modal	2.133.330.391	114.776.000	2.248.106.391
Penyusutan	1.425.684.357	252.951.281	1.678.635.638

28. PERJANJIAN DAN IKATAN

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan notaris Nani Kurniasih, S.H., yang berkedudukan di Jakarta, yang berlaku 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 18 Maret 2008, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KIA, KSM dan KKM yang berisi mengubah Pasal 19 Perjanjian Distribusi tentang jangka waktu perjanjian yang diubah dari 5 tahun menjadi 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian perubahan tersebut.

Syarat dan kondisi dengan masing-masing prinsipal seperti dinyatakan dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Prinsipal	Potongan Harga (%)	Jangka Waktu Pembayaran (Hari)	Periode Perjanjian dan Produk
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	5 - 15	60	10 Tahun (18 Maret 2008-2018) Keramik Dinding
PT KIA Serpih Mas	7,5 - 15	60	10 Tahun (18 Maret 2008-2018) Genteng
PT KIA Keramik Mas	8 - 14,9	60	10 Tahun (18 Maret 2008-2018) Keramik Lantai

29. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi ISAK dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

1. ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan".
2. ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Keuangan".
3. ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi Pada Pertambangan Terbuka".
4. PPSAK 12, "Pencabutan PSAK 33".

Manajemen Grup masih mengevaluasi dampak penerapan ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan ISAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan.

